BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal. Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: “Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Moleong, 2007:5)

Menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam buku Lexy Moleong, menyatakan:
“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” (Moleong, 2007:5)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Memahami Penelitian Kualitatif” mengatakan bahwa:

> “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.” (Sugiyono, 2012: 9)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah

mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut Elvinaro dalam buku "Metode Penelitian Public Relations" menjelaskan bahwa:

> "Metode deskriptif adalah metode yang menitik beratkan pada observasi suasana alamiah *(natural setting)*. Peneliti terjun langsung ke lapangan bertindak sebagai pengamat dan menbuat observasi tanpa berusaha memanipulasi variable (Elvinaro, 2011:60)"

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi.

Pada hakikatnya, peneliti menggunakan metode **kualitatif** dalam penelitian ini, karena melihat karakteristiknya penelitian ini hanya bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara faktual dan cermat atau dengan kata lain menggunakan **studi deskriptif**.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Teknik penentuan informan yang dilakukan peneliti adalah menggunakan teknik *purposive*. Menurut Sugiyono *purposive* adalah teknik pengambilan pemilihan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 218-219).

Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu terlibat dalam kegiatan Proses Komunikasi Organisasi Tiger *Association* Bandung (TAB) dalam mempertahankan solidaritas antar anggotanya.

3.2.1 Informan Kunci

Menurut Moleong dan Adrianto mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut “Informan adalah orang yang dapat memeberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian” (Ardianto, 2011:61-62).

Adapun informan kunci pada penelitian ini adalah Pendiri Tiger *Association* Bandung (TAB), dalam Proses Komunikasi Organisasi Tiger *Association* Bandung (TAB) dalam mempertahankan solidaritas antar anggotanya. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Peneliti memilih informan kunci di bawah dikarenakan peran informan kunci di bawah terhadap organisasi Tiger *Association* Bandung sangat penting dimana Ivan Goefani adalah Pendiri Tiger *Association* Bandung dan Eris Wahied sebagai Koordinator Bidang Humas Internal Tiger *Association* Bandung dimana dalam Proses Komunikasi Tiger *Association* Bandung yang bisa dikatakan penting adalah Pendiri dan Koordinator Bidang Humas, bila ada informasi yang akan disampaikan kepada seluruh anggota organisasi pasti melalui Koordinator Bidang Humas lalu Koordinator Bidang

Humas menyampaikan informasi kepada Koordinator Bidang lainnya dan anggota.

Tabel 3.1

Daftar Informan Kunci dalam Penelitian

No	Nama	Usia	Tahun Bergabung	Keterangan
1	Ivan Goefani	43 Tahun	1994	Pendiri Tiger *Association* Bandung
2	Eris Wahied	30 Tahun	2000	Koordinator Bidang Humas

Sumber: Peneliti 2017

Informan terpilih menggunakan teknik *purposive*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

3.2.2 Informan Pendukung

Informan pendukung Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai perjelas, adapun informan Pendukung sebagai berikut:

Peneliti memilih Informan Pendukung dibawah karena Muhammad Gilar Ramadhan, Muhammad Noor Ganenda dan Muhammad Faishal sebagai anggota organisasi Tiger *Association* Bandung dan peneliti memilih informan pendukung melihat dari kriteria kota asal dan perbedaan bahasa informan pendukung.

Tabel 3.2
Daftar Informan Pendukung Dalam Penelitian

No	Nama	Usia	Tahun Bergabung	Keterangan
1	Muhammad Noor Ganenda	26	2008	Anggota
2	Muhammad Gilar Ramadhan	29	2007	Anggota
3	Muhammad Faishal	26	2008	Anggota

Sumber: Peneliti 2017

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Penelitian disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

A. Studi Literatur

Peneliti mencari data dengan mengadakan penelahaan terhadap buku-buku *literature*, karya tulis yang bersifat ilmiah yang memiliki hubungan dengan pengesahaan yang sedang diteliti.

1. Referensi Buku

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, dan data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpangan disebut ruang referensi karena sifat dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. Skripsi Peneliti Terdahulu

   Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutukan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang sama.

B. Penelusuran Data *Online*

Internet sebagai salah satu hasil dari kemajuan dunia teknologi, kini sudah berkembang menjadi pusat data dan informasi yang penting dalam rangka mendukung proses kegiatan riset, khususnya dalam bidang komunikasi. Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

A. Observasi Partisipan

Peneliti menggunakan observasi partisipan, observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observer berlaku sungguh-sungguh seperti anggota dari kelompok yang akan diobservasi. Peneliti melakukan observasi dengan ikut dalam forum diskusi dan pertemuan rutin atau sering disebut kopi darat (*kopdar*, dalam kegiatan tersebut penelliti mengamati bagaimana proses komunikasi yang dilakukan

organisasi Tiger *Association* Bandung dalam mempertahankan solidaritas antar anggotanya.

B. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan media pendukung lainya. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data nya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

> "Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden". (Mulyana, 2013:181)

C. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, “metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data *histories*. Dapat ditarik benang merah bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian”.

Menurut Sugiyono “studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode obsevasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya hal senada diungkapkan Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono.

> “*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly lo refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs (*di sebagian besar tradisi dari penelitian kualitatif, frase dokumen pribadi digunakan secara luas untuk melihat narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang dan menggambarkan kegiatannya sendiri, pengalamannya dan keyakinannya).” (Sugiyono, 2008; 83)

Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan gambar ketika saat melakukan wawancara maupun observasi ke lapangan mengenai proses komunikasi di organisasi Tiger *Association* Bandung (TAB). Hal ini sebagai bukti bahwa benar melakukan penelitian dan wawancara dengan informan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck.*

1. **Triangulasi** diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan beberapa sumber data. (Sugiyono, 2012:241).

   Mathinson 1988 mengemukakan bahwa "*the value of triangulation lies in providing evidence-whether convergent, inconsistent, or contradictory*". Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. (Sugiyono, 2012:241). Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan infroman kunci untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh informan kunci dengan infroman pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

2. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2007:334).

   Pada penelitian ini diskusi dengan teman sejawat dilakukan oleh peneliti kepada teman-teman peneliti Kharisma Pramundari dan Asep Iwan Setiawan yang juga mahasiswa/i dari Universitas Komputer Indonesia dan cukup memahami terkait penelitian. Diskusi teman sejawat menghasilkan pandangan kritis terhadap penelitian dan pandangan lain sebagai pembanding.

3. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam

penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2012:276).

Peneliti melakukan *Membercheck* kepada setiap informan dalam penelitian ini, peneliti memberikan hasil wawancara kepada setiap informan untuk diperiksa ulang, sehingga informan mengetahui bahwa data yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan apa yang informan sampaikan pada saat proses wawancara.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* menyatakan :

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelol, mensestensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memeutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2014:248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan

conclusion drawing/verification. Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data** (*Data collection*)

   Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dilapangan melalui observasi atau pengamatan mengenai proses komunikasi di dalam organisasi Tiger *Association* Bandung (TAB), selain itu peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan narasumber yang mengetahui mengenai proses komunikasi tersebut.

2. **Reduksi Data** (*Data reduction*)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2012:247)

   Peneliti melakukan reduksi data atau pengelompokan data-data hasil dari pengumpulan melalui observasi dan wawancar, dimana peneliti memilih data-data yang dianggap pokok dan penting sesuai dengan yang peneliti

butuhkan, yakni proses komunikasi. Semakin sering peneliti datang kelapangan melakukan pengamatan serta ditambah dengan hasil wawancara maka data yang diperoleh akan semakin banyak dan kompleks, oleh karena itu peneliti melakukan reduksi data.

3. **Penyajian Data** (*Data Display*)

   Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti oleh peneliti.

4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*)

   Pengambilan kesimpulan yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan dan telah dibahas dalam bentuk pembahasan sehingga dapat memberi jawaban atas masalah yang di amati oleh peneliti.

Tahapan-tahapan analisis data di atas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lain. Analisis dilakukan secara *continue* dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Pola Komunikasi Organisasi Tiger *Association* Bandung dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekretariat Tiger Association Bandung. Penelitian ini terfokus pada pola komunikasi organisasi.

Alamat : Jl. Suci No.235 Bandung

Website : http://tab-bandung.weebly.com/

Instagram : Tabbandung

Twitter : @Tabbandung

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dalam kurun waktu penelitian 5 bulan terhitung dari bulan Oktober 2017 sampai Febuari 2018.

Tabel 3.3

Jadwal Kegiatn Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Febuari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pengajuan Judul**																				
2	**Pengumpulan Data**																				
3	**Penulisan Bab I**																				
4	**Penulisan Bab II**																				
5	**Penulisan Bab III**																				
6	**Seminar UP**																				
7	**Revisi UP**																				
8	**Wawancara Penelitian Lapangan**																				
9	**Penulisan Bab IV**																				
10	**Penulisan Bab V**																				
11	**Penyusunan Keseluruhan Draft**																				
12	**Sidang Skripsi**																				

Sumber : Peneliti, 2017